



## Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode Fifo

Didik Siswanto<sup>1</sup>, Febrizal Alfarasy Syam<sup>2</sup>, Lasri Nijjal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

<sup>2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

<sup>1</sup>didik@unilak.ac.id <sup>2</sup>febrizal@unilak.ac.id <sup>3</sup>lasrinijjal@unilak.ac.id

### Abstract

*SMK Negeri 2 Kepenuhan is one of the favorite schools in Kepenuhan Raya, Rokan Hulu Regency. As a favorite school, of course this school has a lot of assets. However, in managing existing assets, this school still uses bookkeeping, so it takes a longer time, which is then entered into Microsoft Excel. Data collection of incoming goods and outgoing goods that have been registered is stored in the archive, and if the data is needed, the officer must check one by one so that it is less effective. Therefore it is necessary to create a web-based information system to speed up the processing of assets and make it easier to input incoming goods data and outgoing goods data as well as asset processing reports. The purpose of this research is to describe how the processing of assets at SMK Negeri 2 Kepenuhan. System design uses UML (Unified Modeling Language) to model and design the system to be built, the programming languages used are PHP and MySQL as the database. The results of this study are a Web-Based Asset Processing Inventory System Using the FIFO (First In First Out) Method (Case Study: SMK Negeri 2 Kepenuhan).*

*Keywords: System, Asset Processing, Inventory, FIFO*

### Abstrak

SMK Negeri 2 Kepenuhan merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kepenuhan Raya, Kabupaten Rokan Hulu. Sebagai sekolah favorit tentunya sekolah ini memiliki aset yang banyak. Namun dalam pengelolaan aset yang ada, sekolah ini masih menggunakan cara pembukuan sehingga lebih membutuhkan waktu yang lama, yang kemudian dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*. Pendataan data aset masuk dan aset keluar yang sudah terdaftar disimpan dalam arsip, dan apabila data tersebut diperlukan, petugas harus memeriksa satu persatu sehingga kurang efektif. Maka dari itu perlu dibuat sebuah sistem informasi berbasis web untuk mempercepat proses pengolahan aset dan mempermudah untuk menginput data aset masuk dan data aset keluar serta laporan pengolahan aset. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana proses pengolahan aset pada SMK Negeri 2 Kepenuhan. Perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) untuk memodelkan dan merancang sistem yang akan dibangun, bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dan *MySQL* sebagai basisdatanya. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Kasus : SMK Negeri 2 Kepenuhan).

Kata kunci: *Sistem, Pengolahan Asset, Inventaris, FIFO*.

## 1. Pendahuluan

Dalam bidang pendidikan aset merupakan bagian dari kekayaan yang dimiliki oleh suatu sekolah. Kekayaan yang dimaksud disini yaitu berupa gedung, tanah, kas, surat berharga, hak cipta dan barang-barang kantor lainnya. Dengan adanya aset sekolah ini dapat membantu dalam menjalankan kegiatan, akan tetapi jika suatu aset yang dimiliki sekolah tidak di inventaris dan dirawat dengan baik maka akan menghambat kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Terdapat lima hal mendasar tugas dan kewajiban yang menentukan keberhasilan kepala sekolah, yaitu program pengajaran, kesiswaan, para guru, tenaga fungsional yang lain dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, dan hubungan atau kerjasama antara sekolah dengan masyarakat. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa salah satu keberhasilan kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang merupakan bagian dari aset sekolah. kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama yang berkaitan dengan fasilitas pendidikan, yaitu perencanaan bangunan sekolah, kegiatan dan perawatan sekolah. Merencanakan fasilitas yang baru maupun yang diperbarui, melibatkan guru, siswa, dan masyarakat, sehingga fasilitas sekolah dirasakan bermanfaat, dapat dipahami dan fleksibel. Sedangkan pemeliharaan sebuah sekolah diharapkan menciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar” Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah juga memegang peran penting dalam perencanaan gedung-gedung sekolah agar peserta didik dapat terlayani dengan fasilitas baik, ditunjang juga dengan pemeliharaan aset agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Salah satu aset yang sering kita lihat di sekolah salah satunya yaitu gedung, kendaraan, tanah. Oleh karena itu, dalam pengelolaan aset sekolah membutuhkan perhatian yang lebih dikarenakan dalam proses pengadaan membutuhkan waktu dan proses yang lama. Aset juga berkaitan dengan sarpras sekolah dimana sarpras tersebut merupakan bagian dari aset yang dimiliki sekolah yang dapat menunjang proses belajar mengajar, sedangkan aset merupakan suatu kekayaan yang dimiliki sekolah dan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Agar aset yang dimiliki sekolah dapat terkelola, maka perlu diadakan penilaian aset setiap tahun secara teratur. Penilaian dilakukan sebagai wujud pelaporan dan transparansi aset sekolah/yayasan berdasarkan UU Yayasan Nomor 16 Tahun 2001. Selain itu, dapat melihat seberapa besar keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah khususnya untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Informasi ini dapat membantu meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam hal pengelolaan aset yang dimiliki dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Setiap waktu nilai aset akan selalu berubah diikuti dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah sekolah

tersebut. Inflasi dan deflasi dalam suatu negara tentu akan mengakibatkan aset yang dimiliki sekolah naik sebaliknya jika mengalami deflasi maka nilai aset akan turun. Kegiatan pembukuan adalah melakukan pendaftaran dan pencatatan barang yang masuk ke sekolah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 mengenai yayasan, pada pasal 48 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa: “(1) pengurusan wajib membuat dan menyimpan catatan atau tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yayasan; (2) Selain kewajiban sebagai mana dimaksud dalam ayat 1, pengurus wajib membuat dan menyimpan dokumen keuangan yayasan berupa bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan.”

Pengolahan aset merupakan proses pengumpulan data persediaan dan penggunaan yang dijalankan dengan proses pendataan dan menghasilkan laporan. Begitu pula jika datanya termasuk dalam organisasi pasti akan menimbulkan lebih banyak masalah baru dan lebih kompleks. Kemajuan teknologi saat ini membutuhkan pengembangan metode tradisi telah memasuki era digital. Pemanfaatan teknologi telah terbukti menunjang kinerja suatu pengolahan data yang membutuhkan waktu yang lama menjadi cepat bahkan lebih baik dengan media elektronik. Penggunaan media elektronik mempermudah untuk mengakses konten apapun dengan mudah dan cepat serta melakukan input bahkan edit data secara *real time*. Komputer misalnya, media yang sangat membantu sekali dalam proses pengolahan data menjadi informasi.

SMK Negeri 2 Kepenuhan berdiri pada tanggal 20 September 2011 yang berlokasi di Jl. Teuku Umar, Desa Kepenuhan Baru, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. SMK Negeri 2 Kepenuhan memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Tata busana, dan Agribisnis Tanaman Perkebunan. adapun luas tanah 50.625 M<sup>2</sup> (5,6 Hektar) dan luas tanah yang telah di bangun yaitu 17.000 M<sup>2</sup> (1,7 Hektar), pada SMK Negeri 2 Kepenuhan dengan ketinggian bangunan yaitu 42 meter yang diukur dari tanah sampai atap bangunan tersebut, jumlah siswa yaitu 156 siswa, dan terdapat 8 kelas.

SMK Negeri 2 Kepenuhan dalam proses administrasi dan manajemen sudah terkomputerisasi, tetapi terbatas pada pencatatan data inventaris pengolahan aset sekolah seperti mesin jahit, finger print, laptop, komputer, projector, lemari, meja (guru dan siswa), kursi (guru dan siswa).

Saat ini pengolahan aset di SMK Negeri 2 Kepenuhan dilakukan pencatatan dengan media kertas dan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga apabila terjadi perubahan dalam pengelolaan aset, baik berubah karena adanya pengadaan aset dan pemakaian aset Kasus pencatatan dan pendataan di

SMK Negeri 2 Kepenuhan yang dijadikan sebagai objek penelitian, yang mana kondisi kantor SMK Negeri 2 Kepenuhan yang relatif kecil mempersulit pendataan jumlah kertas yang menumpuk. Demikian juga, pengulangan data yang sering terjadi karena petugas yang sering lupa saat melakukan pencatatan atau pengecekan data yang masih ditulis. Oleh karena itu, dalam studi kasus ini tentunya diperlukan bantuan dalam pengolahan data inventaris sebuah sistem yang dapat merekam lebih cepat dan lebih efisien serta menghemat kertas. Entri data tidak hanya di pencatatan, tapi juga dalam bentuk laporan. Sistem yang dikembangkan untuk mengatasi masalah pendataan dan pelaporan serta penyampaian informasi lebih lengkap dalam perangkuman agar terstruktur dengan baik.

Dilihat dari seluruh aktivitas pengelolaan inventaris pengolahan asset pada SMK Negeri 2 Kepenuhan belum berjalan dengan optimal, maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat diakses secara *real time*. Sehingga perancangan atau pembuatan pengelola inventaris baik itu dari, pengadaan asset masuk atau asset keluar, dan laporan asset inventaris ini dapat dikelola secara cepat dan akurat.

Dengan adanya sistem inventaris pengolahan asset ini diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam melakukan inventarisasi mulai dari melihat data pengadaan asset masuk dan asset keluar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu, “Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Khusus : SMK Negeri 2 Kepenuhan)” yang diharapkan dapat menghasilkan sistem Inventaris yang dapat membantu admin ataupun petugas dalam melakukan pekerjaannya dengan cepat dan akurat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun sebuah Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Khusus : SMK Negeri 2 Kepenuhan), sehingga dapat membantu mengelola pengadaan asset dari pembelian peralatan dan mesin serta pendataan persediaan untuk meningkatkan kinerja dan memudahkan petugas dalam bekerja

## 2. Metode Penelitian

Metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) ini mengansumsikan bahwa barang-barang yang paling lama berada digudanglah (berarti barang dagangan yang dibeli pertama kalinya) yang akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, dan barang-barang yang dibeli terakhir kali akan menjadi persediaan akhir. Metode FIFO menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, akan dijual (digunakan) lebih dahulu. FIFO seringkali sejalan dengan aliran fisik barang dagang, karena dalam manajemen yang baik biasanya barang yang paling lama, dijual (digunakan) terlebih dahulu. Pada metode FIFO,

persediaan akhir ditentukan dengan mengambil harga perolehan per unit dari pembelian paling akhir dan bergerak mundur sampai semua unit dalam persediaan mendapat harga perolehan. Dari penjelasan diatas sehingga dapat dipahami bahwa Metode FIFO (*First In First Out*) adalah suatu metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertamakali masuk diasumsikan keluar pertama kali.

Aturan *first-in,first-out* terutama didasarkan pada asumsi bahwa aturan itu merupakan suatu taksiran yang baik untuk identifikasi spesifik sebagian besar tipe barang industri pada umumnya. Sudah dianggap sebagai manajemen persediaan yang baik jika digunakan unit-unit yang paling lama terlebih dahulu dan menyelenggarakan suatu persediaan berjalan yang menampilkan. persediaan barang yang paling baru. Jadi FIFO merupakan suatu taksiran arus spesifik barang.

Dari penjelasan diatas sehingga dapat dipahami bahwa Metode FIFO (*First In First Out*) adalah suatu metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertamakali masuk diasumsikan keluar pertama kali. Perbandingan metode FIFO (*First In First Out*) dan metode LIFO (*Last In First Out*)

### 2.1. Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out*)

#### 1. Kelebihan

Menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang memungkinkan barang yang lebih dulu akan digunakan lebih dulu sehingga akan urut sesuai antrian. Namun ini berlaku bagi barang yang telah tersedia. Dimana barang yang masuk terlebih dahulu akan dipakai terlebih dahulu. Oleh karena itu, untuk mempermudah petugas dalam menginput data asset serta menentukan dalam pemrosesan mana yang terlebih dahulu dilakukan maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode FIFO (*Firts In First Out*). Pada aplikasi pendukung keputusan ini, petugas mendapat dukungan keputusan berupa penentuan siapa yang terlebih dahulu datang maka itu yang diprioritaskan untuk dikerjakan terlebih dahulu.

#### 2. Tujuan

Supaya masing-masing asset tidak tertimbun terlalu lama dan menghindari masa kerusakan pada asset yang pertama masuk, contoh kerusakan dari karatan, berdebu, dan barang tersebut sudah tidak dapat berfungsi dengan baik).

#### 3. Kekurangan metode FIFO (*First In First Out*)

Kurangnya proses penataan dalam pengambilan barang yang akan dikeluarkan, sehingga barang

yang pertama kali ditata harus di bongkar kembali dan disusun kembali.

## 2.2. Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last In First Out*)

### 1. Kelebihan

Ketika barang yang paling akhir masuk, maka itulah yang lebih dahulu dikeluarkan, dan dapat mempermudah proses penataan, baik itu memasukkan barang maupun mengambil barang yang tersedia.

### 2. Tujuan

Mempermudah dalam proses penataan barang.

### 3. Kelemahan

Kurangnya dalam pemeliharaan asset, karena sifatnya yang mana asset paling akhir masuk, maka itulah yang lebih dahulu dikeluarkan sehingga untuk pemeliharaan asset yang pertamakali masuk tertimbun terlalu lama sehingga ada banyak resiko yang dapat merugikan

Dari perbandingan metode diatas, penulis memutuskan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) atau asset yang pertama kali masuk, itu yang akan dikeluarkan pertama.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahap awal sebelum melakukan perancangan sistem. Analisa sistem adalah penjabaran dari suatu sistem informasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-pemmasalahan yang terjadi serta untuk mendefinisikan kebutuhan pengguna maupun sistem. Analisis yang dilakukan mulai dari mengetahui gambaran ataupun cara kerja dari sistem yang sedang berjalan saat ini yang selanjutnya akan dijadikan bahan perbandingan dengan sistem yang akan dirancang kedepannya.

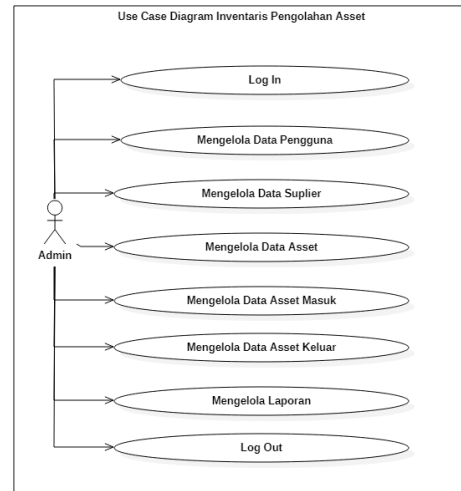
### 3.2. Sistem yang Diusulkan

Tujuan dari desain sistem yang baru ini adalah untuk memudahkan dalam hal pencatatan seperti pengolahan data pengguna, data suplier, data asset, data asset masuk, data asset keluar serta pembuatan laporan agar berjalan maksimal. Alat bantu yang dipakai untuk memodelkan Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Kasus : SMK Negeri 2 Kepenuhan) menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Berikut hasil perancangan UML :

#### 1. Use Case Diagram

*Use Case Diagram* berfungsi menggambarkan proses atau kegiatan pada Sistem Inventaris

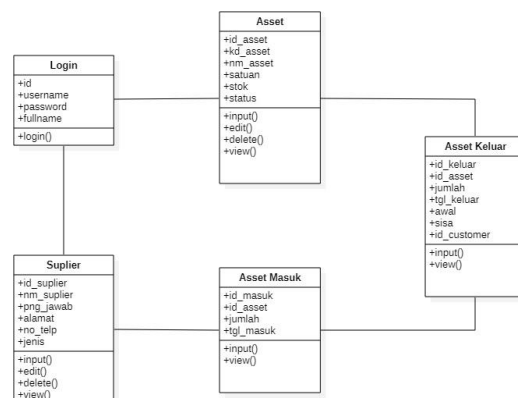
Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Kasus : SMK Negeri 2 Kepenuhan). *Admin* memiliki hak akses penuh dalam mengelola data yang terdapat pada sistem.



Gambar 1. Use Case Diagram

#### 2. Class Diagram

*Class diagram* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). *Class diagram* menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Berikut ini adalah penggambaran dari *class diagram* Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Kasus : SMK Negeri 2 Kepenuhan):



Gambar 2 Class Diagram

#### 3. Perancangan Database

Dalam membuat suatu sistem, diperlukan adanya tabel-tabel yang saling berinteraksi satu sama lainnya. Adapun struktur tabel dari Sistem Inventaris Pengolahan Asset Berbasis Web Menggunakan

Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Kasus : SMK Negeri 2 Kepenuhan) diantaranya sebagai berikut:

#### a. Perancangan Tabel *Login*

Perancangan tabel *login* untuk menyimpan data *user* pada *database*. Adapun perancangan tabel *login* dapat dilihat pada :

Tabel 1 Perancangan Tabel *Login Pengguna/Admin*

No	Nama	Type	Width	Key
1	id	int	11	Primarykey
2	username	varchar	50	
3	password	varchar	50	
4	fullname	varchar	100	

#### b. Perancangan Tabel *Suplier*

Perancangan tabel *suplier* untuk menyimpan data *suplier* pada *database*. Adapun perancangan tabel *suplier* dapat dilihat pada :

Tabel 2 Perancangan Tabel *Suplier*

No	Nama	Type	Width	Key
1	id_suplier	int	11	Primarykey
2	nm suplier	varchar	100	
3	png jawab	varchar	100	
4	alamat	text	-	
5	no_telp	varchar	30	
6	jenis	varchar	50	

#### c. Perancangan Tabel *Asset*

Perancangan tabel *asset* untuk menyimpan data *asset* pada *database*. Adapun perancangan tabel *asset* dapat dilihat pada :

Tabel 3 Perancangan Tabel *Asset*

No	Nama	Type	Width	Key
1	id_asset	int	11	Primarykey
2	kd_asset	varchar	20	
3	kd_asset	varchar	50	
4	satuan	varchar	20	
5	stok	int	11	
6	status	varchar	20	

#### d. Perancangan Tabel *Asset Masuk*

Perancangan tabel *asset masuk* untuk menyimpan data *asset masuk* pada *database*. Adapun perancangan tabel *asset masuk* dapat dilihat pada:

Tabel 4 Perancangan Tabel *Asset Masuk*

No	Nama	Type	Width	Key
1	id_masuk	int	11	Primarykey
2	id_asset	int	11	
3	jumlah	int	11	
4	tgl_masuk	date	-	

#### e. Perancangan Tabel *Asset Keluar*

Perancangan tabel *asset keluar* untuk menyimpan data *asset keluar* pada *database*. Adapun perancangan tabel *asset keluar* dapat dilihat pada:

Tabel 5 Perancangan Tabel *Asset Keluar*

No	Nama	Type	Width	Key
1	id_keluar	int	11	Primarykey
2	id_asset	int	11	
3	jumlah	int	11	
4	tgl_keluar	date	-	
5	awal	int	11	
6	sisas	int	11	
7	id_suplier	int	11	

### 3.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang dilakukan sesuai hasil dari tahap desain sistem sebelumnya. Pada tahapan implementasi sistem inventaris pengolahan aset ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai basis datanya.

#### a. Implementasi halaman laporan

Laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggung jawaban yang berisikan tentang arus keluar masuknya aset persediaan dari setiap gudang yang ada. Perancangan halaman laporan berisikan informasi mengenai, tanggal keluar, kode aset, nama barang, suplier, penanggung jawab, stok awal, keluar, sisa. Dengan adanya halaman laporan pada sistem inventaris pengolahan aset dapat membantu admin dan kepala sekolah SMK Negeri 2 Kepenuhan dalam mengetahui data pengadaan aset dan pendataan persediaan sehingga mencegah terjadinya kesalahan data untuk mempercepat dalam pencarian aset, laporan dicetak dalam bentuk pdf dan *excel* sesuai dengan kebutuhannya untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan persediaan aset. Dengan adanya pembuatan laporan pengolahan aset ini dapat membantu kepala sekolah SMK Negeri 2 Kepenuhan untuk membuat keputusan terkait dengan pengadaan aset kedepan.

No	Tanggal Keluar	Kode Aset	Nama Aset	Suplier	Penanggung Jawab	Stok Awal	Keluar	Sisa	Status
1	2020-12-18	K0001	Melip Stens	Rutan	Muhammad H	300	2	298	baik
2	2020-02-07	K0003	peris	Rutan	Muhammad H	20	20	0	baik
3	2020-02-07	K0004	Papan Tala	Rutan	Muhammad H	12	2	10	baik
4	2020-01-01	K0007	Buku Administrasi Sistem	Indo AIP Domanda	Rita Widiya	300	20	280	baik

Gambar 3 Implementasi Halaman Laporan

## 4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil laporan skripsi ini adalah penulis telah melakukan proses penelitian sesuai dengan informasi yang didapatkan sehingga penulis bermaksud membuat sebuah Sistem Inventaris, yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi dibangun untuk mengelola persediaan aset dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Metode ini mengacu pada persediaan aset sesuai dengan tanggal masuk aset pertama kali maka itu yang harus dikeluarkan dan membantu proses pengolahan aset pada SMK Negeri 2 Kepenuhan. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi literatur dan wawancara. Pada pengembangan sistem ini menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dengan menggunakan database *MySQL* dan bahasa pemrograman *PHP*.

2. Implementasi metode FIFO dalam Sistem Inventaris Pengolahan Aset Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*) (Studi Kasus : SMK Negeri 2 Kepenuhan) dapat menampilkan input web yang keluar masuk dengan menghitung nilai stok atau aset masuk dan aset keluar, serta laporan informasi yang berupa hasil dari pengolahan aset tersebut.

## Daftar Rujukan

- [1] Alfath Dioni, B. D. (2018). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG*. 31- 38.
- [2] Andriawan, T. B. (2015). *Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Seruyan Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL*. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 1-4.
- [3] Eko Setiawan, A. F. (2020). *Sistem Inventaris Online Pada Perum Jamkrindo (Jaminan Kredit Indonesia) Kantor Cabang Khusus Jakarta. Seminar Nasional Riset*, 330-336.
- [4] Hasan, W. A. (2019). *Sistem Pengelolaan Aset Tetap Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Buton. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 27-38.
- [5] Hidayah, A. (2019). *Perancangan Sistem Inventaris Tanah Berbasis Website Geographic Information System (Studi Kasus: Balai Desa Podourip Kebumen)*.
- [6] M. Aldi Ariqi, M. R. (2020). *Pengembangan Sistem Inventaris Barang pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE III Palembang. Generic*, 52-60.
- [7] Muhammad Saed Novendri, A. S. (2019). *APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL*. *Lentera Dumai*, 46-57.
- [8] Novi Oktaviani, I. M. (2019). *Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Pada Smp Negeri 1 Buer. Jurnal JINTEKS*, 160-168.
- [9] Nurul Huda, R. A. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Inventaris Barang pada PT.PLN (Persero) Palembang. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 13.
- [10] Romlah, S. (2018). *PENGELOLAAN ASET DAERAH ATAS TANAH MILIK PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2015-2016*. 1-13.
- [11] Sanjaya Pinem1, V. M. (2020). *Aplikasi Inventarisasi Aset Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 208.
- [12] Siska, S. T. (2018). *Sistem Informasi Pemasaran Perumahan dan Pembayaran Konsumen pada CV Mandiri Utama Cabang Payakumbuh Menggunakan Visual Basic 6.0. Rang Teknik Journal*, 1(2).
- [13] Volvo Sihombing, G. J. (2020). *Penerapan Aplikasi Dalam Mengolah Aset Desa (Studi Kasus : Kepenghuluan Sri Kayangan). Jurnal Mantik Penusa*, 12-15.
- [14] Yuda Oktavian Aryanto, K. L. (2019). *SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG ELEKTRONIK PT . PERTAMINA MOR IV SEMARANG BERBASIS WEB SIG*. 663-669.
- [15] Yulianto, A. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Inventaris Hardware Pada Pt. Gramedia Asri Media. Snit 2015*.
- [16] Zainul Hakim, L. S. (2019). *Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada CV Telaga Berkat. Jurnal Sisfotek Global*, 69-74.